

ABSTRAK

Analisis Perbedaan Pelaksanaan Lingkungan Pengendalian Intern Pemerintahan Di Kab/Kota Sumatera Barat Dalam Mencapai Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Oleh : Ahmad Izhar/2012

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: 1) Perbedaan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah tentang lingkungan pengendalian pada Kota Padang dengan Kota Solok. 2) Perbedaan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah tentang lingkungan pengendalian pada Kota Padang dengan Kabupaten Solok. 3) Perbedaan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah tentang lingkungan pengendalian pada Kota Padang dengan Kabupaten Pesisir Selatan. 4) Perbedaan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah tentang lingkungan pengendalian pada Kota Solok dengan Kabupaten Solok. 5) Perbedaan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah tentang lingkungan pengendalian pada Kota Solok dengan Kabupaten Pesisir Selatan. 6) Perbedaan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah tentang lingkungan pengendalian pada Kabupaten Solok dengan Kabupaten Pesisir selatan.

Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian yang bersifat kausal komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah dinas-dinas di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten dan Kota yang ada di Sumatera Barat, yaitu Kota Padang, Kota Solok, Kabupaten Solok dan Kabupaten Pesisir Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan menyebarkannya kepada kantor dinas yang menjadi objek penelitian. Analisis yang digunakan adalah analisis komparatif *One Way ANOVA* dengan keputusan berdasarkan signifikansi 0,05 untuk melihat perbedaan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah tentang lingkungan pengendalian Kota Padang, Kota Solok, Kabupaten Solok dan Kabupaten Pesisir Selatan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan: 1) Tidak terdapat perbedaan Pelaksanaan Lingkungan Pengendalian Intern di Kota Padang dengan Kota Solok. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 1,000 lebih besar dari 0,05 2) Tidak terdapat perbedaan Pelaksanaan Lingkungan Pengendalian Intern di Kota Padang dengan Kabupaten Solok. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 1,000 lebih besar dari 0,05 3) Tidak terdapat perbedaan Pelaksanaan Lingkungan Pengendalian Intern di Kota Padang dengan Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 1,000 lebih besar dari 0,05 4) Tidak terdapat perbedaan Pelaksanaan Lingkungan Pengendalian Intern di Kota Solok dengan Kabupaten Solok. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,844 lebih besar dari 0,05 5) Tidak terdapat perbedaan Pelaksanaan Lingkungan Pengendalian Intern di Kota Solok dengan Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 1,000 lebih besar dari 0,05 6) Tidak terdapat perbedaan Pelaksanaan Lingkungan Pengendalian Intern di Kabupaten Solok dengan Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 1,000 lebih besar dari 0,05.